

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perancangan sistem proteksi kebakaran yang ditinjau dari sistem proteksi kebakaran aktif pada gedung Admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan Sistem deteksi dan alarm sudah sesuai dengan standart SNI 03-3985-2000 tentang fire alarm, PerMen PU 2000, NFPA dengan Penempatan jarak untuk detektor panas 5,3 m, detektor asap 7,5 m dan tersedianya 1 buah *Indicating Lamp*, 1 buah *Alarm Bell*, 1 buah *Manual Break Resistor*, 1 buah *MCFA*, dan 2 buah *ELOR* per lantai.
2. Perancangan APAR sudah sudah sesuai dengan standart standart SNI, PerMen PU 2000, NFPA 10 2002 dengan kebutuhan APAR pada lantai dasar, lantai 1 dan lantai 2 adalah 4 buah dengan klasifikasi bahaya rendah, rating kebakaran 3A maka jenis apar yang digunakan adalah jenis *Dry Powder*,
3. Perancangan Sistem Hydrant sudah sesuai dengan standart standart SNI-03-1745-2000, PerMen PU 2000, NFPA 13, NFPA 20 dengan penggunaan diameter pipa dengan jumlah hidrant 1 adalah 3 inch, jumlah hidrant 2 adalah 4 inch, jumlah hidrant 3 adalah 4 inch.
4. Perancangan IHB (*Indoor Hydrant Box*) sudah sesuai dengan standart SNI-03-1745-2000, PerMen PU 2000, NFPA 13, NFPA 20 dengan penggunaan kebutuhan IHB (*Indoor Hydrant Box*) untuk lantai dasar, lantai 1 dan latai 2 adalah 1 buah
5. Penyediaan Air (*Ground Tank*) yand terdapat di UMY telah sesuai dengan standart SNI 03-3985-2000 dengan kebutuhan air *minimum* 3 IHB bekerja Bersamaan selama 45 menit adalah 72.000 L. Dan untuk *Volume Ground Tank* adalah 4625 m³

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penulis skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Dalam perancangan sistem proteksi kebakaran terdapat 2 aspek yang dibagi yaitu sistem proteksi aktif dan pasif. Agar sistem proteksi kebakaran dapat bekerja dengan baik dan handal maka, diperlukannya sebuah analisis yang mendalam terhadap 2 aspek tersebut. Dalam hal ini penulis hanya melakukan analisis sistem proteksi kebakaran yang di tinjau berdasarkan sistem proteksi aktif. Semoga untuk penulisan skripsi selanjutnya dengan topik sejenis yaitu “ analisis sistem proteksi kebakaran “ dapat menganalisis sistem proteksi kebakaran yang ditinjau berdasarkan 2 aspek proteksi yaitu aktif dan pasif.